

**PENGARUH OBAT KUMUR DARI EKSTRAK
DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.) TERHADAP pH SALIVA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

**OI DHANISYA INDRA KIRANA
2110070110083**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

PENGARUH OBAT KUMUR DARI EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera L.*) TERHADAP pH SALIVA

Oleh:

OI DHANISYA INDRA KIRANA
2110070110083

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 25 Januari 2025
dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat:

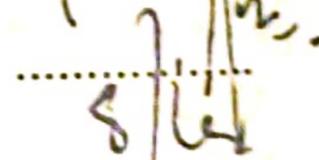
Susunan Tim Penguji Skripsi

1. drg. Wulan Anggestia, M.S
2. drg. Firdaus, M.Si
3. Dr. drg. Edrizal, Sp. Ort.
4. drg. Resa Ferdina, MARS

Ketua



Sekretaris



Anggota



Anggota



Padang, 25 Januari 2025
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Baiturrahmah

Dekan,



Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
NIDN. 1010107001

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oi Dhanisya Indra Kirana

Npm : 2110070110083

Judul : Pengaruh Obat Kumur dari Eksrak Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) terhadap pH Saliva

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Padang, 25 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Oi Dhanisya Indra Kirana
2110070110083

ABSTRAK

Saliva memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan pH di rongga mulut. Penurunan pH saliva dapat menyebabkan masalah seperti karies gigi dan penyakit periodontal. Obat kumur berbahan herbal, seperti ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera L.*), dianggap mampu meningkatkan pH saliva karena kandungan senyawa aktifnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan obat kumur berbahan ekstrak daun kelor terhadap pH saliva. Metode yang digunakan yaitu dengan desain *quasi-experimental* menggunakan *pre-post test group*. Sampel terdiri dari 52 mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah angkatan 2024 dengan miniman skor dental plak 1, diberikan tiga formulasi obat kumur dengan konsentrasi 0,01%, 0,02%, dan 0,04%, kontrol (+) *chlorhexidine* 0,2% dan kontrol (-) *aquadest*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat kumur ekstrak daun kelor dapat meningkatkan pH saliva menjadi netral dengan konsentrasi 0,01% dengan persentase 94,2%, konsentrasi 0,02% sebanyak 86,5%, konsentrasi 0,04% sebanyak 61,5%, kontrol (+) sebanyak 90,4% dan kontrol (-) sebanyak 38,5%. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa obat kumur dari ekstrak daun kelor efektif meningkatkan pH saliva menjadi netral, dengan konsentrasi paling optimal 0,02%.

Kata Kunci: pH saliva, obat kumur herbal, ekstrak daun kelor, *Moringa oleifera*, kesehatan rongga mulut.